



**HUBUNGAN PERAN ORANG TUA TERHADAP KECEMASAN  
PEMBELAJARAN ONLINE DIMASA PANDEMI SISWA  
SMP N 1 LIMBANGAN**

Oleh :

**EVA NOVIYANTI**

010117A027

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO  
TAHUN 2021**



**HUBUNGAN PERAN ORANG TUA TERHADAP KECEMASAN**

**PEMBELAJARAN ONLINE DIMASA PANDEMI SISWA**

**SMP N 1 LIMBANGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan

Oleh :

**EVA NOVIYANTI**

**010117A027**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN**

**FAKULTAS KEPERAWATAN**

**UNIVERSITAS NGUDI WALUYO**

**TAHUN 2021**

## HALAMAN PERSETUJUAN

### **Hubungan Peran Orang Tua Terhadap Kecemasan Pembelajaran Online Di Masa Pandemic Siswa SMP N 1 Limbangan**

Oleh :

EVA NOVIYANTI

010117A027

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Telah diperiksa dan disetujui oleh pembimbing serta telah diperkenankan untuk diujikan

Ungaran, 30 Juni 2021

**Pembimbing Utama,**



Ns. Zumrotul Chairijah, S. Kep., M. Kes.

NIDN. 0611067101

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul :

**HUBUNGAN PERAN ORANGTUA TERHADAP KECEMASAN  
PEMBELAJARAN ONLINE DI MASA PANDEMI**

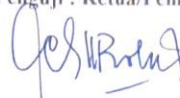
disusun oleh:  
Eva Novrianti  
NIM. 010117A027

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Program Studi S1 Keperawatan, Fakultas Kesehatan, Universitas Ngudi Waluyo, pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 25 Agustus 2021

**Tim Penguji : Ketua/Pembimbing**



Ns. Zumrotul Choiriyah, S.Kep., M.Kep  
NIDN. 0611067101

**Anggota/Penguji 1**



Ns. Liyanovitasar, S.Kep., M.Kep.  
NIDN. 0606088806

**Anggota/Penguji 2**



Ns. Umi Setyoningrum, S.Kep.,  
M.Kep.  
NIDN. 0612118002

Mengetahui,

**Ketua Program Studi S1 Keperawatan**



Ns. Umi Aniroh, S.Kep., M.Kes.  
NIDN. 0614087402

**Dekan Fakultas Kesehatan**



Ns. Eko Susilo, S.Kep., M.Kep.  
NIDN. 0627097501

## PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan dibawah ini saya,

Nama : EVA NOVIYANTI

NIM : 010117A027

Program Studi / Fakultas : S1 Keperawatan / Keperawatan

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi berjudul **“Hubungan Peran Orang Tua Terhadap Kecemasan Pembelajaran Online Di Masa Pandemic Siswa SMP N 1 Limbangan”** adalah karya ilmiah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik apapun di Perguruan Tinggi manapun.
2. Skripsi ini merupakan ide dan hasil karya murni saya yang dibimbing dan dibantu oleh tim pembimbing dan narasumber.
3. Skripsi ini tidak memuat karya atau pendapat orang lain yang telah dipublikasikan kecuali secara tertulis dicantumkan dalam naskah sebagai acuan dengan menyebut nama pengarang dan judul aslinya serta dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh dan sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Ngudi Waluyo.

Semarang,

Yang membuat pernyataan,



## KESEDIAAN PUBLIKASI

Yang bertandatangan dibawah ini, saya:

Nama : Eva Noviyanti

Nim : 010117A027

Prodi/Fakultas : S1 Keperawatan/Keperawatan

Menyatakan memberi kewenangan kepada Universitas Ngudi Waluyo untuk menyimpan, mengalih media/format, merawat, mempublikasikan skripsi saya yang berjudul **“Hubungan Peran Orang Tua Terhadap Kecemasan Pembelajaran Online Di Masa Pandemic Siswa SMP N 1 Limbangan”** untuk kepentingan akademik.

Semarang, Agustus 2021

Yang membuat pernyataan,



Eva Noviyanti

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Eva Noviyanti  
Tempat, Tanggal Lahir : Kendal, 05 November 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Pagertoya - Mangli Rt01/rw02 Kecamatan  
Limbangan Kab.Kendal

### **Riwayat pendidikan :**

1. TK Darmawanita : 2001 -  
2003
2. SD Negeri Pagertoya : 2003-2010
3. SMP Negeri 02 Limbangan : 2011-2013
4. SMA Negeri 01 Limbangan : 2014-2016
5. Universitas Ngudi Waluyo Ungaran : 2017 - sekarang

### **Data Orang Tua**

Nama ayah : Suryono

Nama ibu : Siti fatonah

#### **Pekerjaan Orang Tua**

Ayah : Wiraswasta

Ibu : Wiraswasta

Agama : Islam

Alamat : Pagertoya - Mangli Rt01/rw02 Kecamatan

Limbangan Kab.Kendal

## **PRAKATA**

Assalamualaikum Wr.Wb.

Puji syukur Alhamdulillah penulis memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT , atas segala limpahan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini dengan judul **“HUBUNGAN PERAN ORANG TUA TERHADAP KECEMASAN PEMBELAJARAN ONLINE DIMASA PANDEMI SISWA SMP N 1 LIMBANGAN”**

Skripsi ini ditulis dalam rangka syarat untuk mengadakan penelitian. Merupakan salah satu kewajiban yang harus diselesaikan penulis sebagai mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Subiyantoro, M.Hum, selaku Rektor Universitas Ngudi Waluyo.
2. Ns. Eko Susilo, S.Kep., M.Kep., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.
3. Ns. Umi Aniroh, S.Kep., M.Kes., selaku Ketua Program Studi S1 Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo.
4. Ns. Zumrotul Chairijah, S.Kep., M.Kes, selaku dosen pembimbing utama yang telah banyak meluangkan waktu, pikiran, motivasi, dan memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.



5. Seluruh Dosen, Staf, dan Karyawan di Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo atas segala ilmu dan pengarahan yang telah diberikan kepada penulis.
6. Kedua orang tua saya tercinta sekaligus semua keluarga tercinta yang telah senantiasa memberikan do'a \, dukungan, motivasi, semangat, dan material selama ini.
7. Kepada Fanny Nanda Aprillioyang telah menemani serta memberikan dukungan dan motivasi untuk menyelesaikan tugas akhir dengan baik.
8. Kepada rekan saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih untuk dukungan, semangat, dan motivasinya selama ini.
9. Kepada seluruh teman-teman PSIK angkatan 2017 yang telah memberikan dukungan dan motivasi.
10. Kepada seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Kepada diri saya sendiri saya ucapkan terimakasih sudah berusaha berjuang sejauh ini dalam menyusun tugas akhir yang tidak mudah ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Amiin

Wassalamualaikum W.Wb

## HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO :

*“ Self Reminder : Roda itu berputar, cepat atau lambat mungkin kamumenjadi orang penting yang dibutuhkan sekarang. Tapi hari esok bisa jadi kamu yang akan diabaikan oran, karena kamu dianggap tidak penting “*

*“ Tetaplah membumi, hari esok rahasia Illahi.”*

### PERSEMBAHAN :

- Untuk Bapak Suryono dan Ibu Siti Fatonah, terimakasih sudah menjadi motivasi agar tidak mudah menyerah dan do'a yang terus mengalir agar dilancarkan dalam segala urusan
- Untuk seluruh Dosen dan Civitas yang telah banyak membantu dalam penyusunan tugas akhir
- Untuk teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu terimakasih atas dukungannya
- Untuk semua SMP N 1 Limbangan dan seluruh instansi yang terlibat dalam penelitian tugas akhir
- Untuk semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan tugas akhir

Universitas Ngudi Waluyo  
Program Studi S1 Keperawatan  
Fakultas Keperawatan  
Skripsi, Juni 2021  
Eva Noviyanti  
010117A027

## **Hubungan Peran Orang Tua Terhadap Kecemasan Pembelajaran Online Di Masa Pandemic Siswa SMP N 1 Limbangan**

### **ABSTRAK**

Banyak faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan orang tua siswa SMP N 1 Limbangan. Salah satunya yaitu peran orang tua dalam membimbing belajar siswa selama pembelajaran online yang diakibatkan adanya pandemic covid-19. Kebijakan ini membuat orang tua berperan penting dalam proses belajar selama dirumah. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh hubungan peran orang tua terhadap tingkat kecemasan pembelajaran online di SMP N 1 Limbangan selama pandemic covid-19.

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional yaitu untuk menghubungkan antara variabel independen dengan dependen, dengan menggunakan metode survey. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA N 1 Limbangan sebanyak 104 orang tua. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan metode acak. Instrument yang digunakan google form sebagai angket. Analisis data dengan menggunakan kategorisasi tingkat peran orang tua, tingkat kecemasan dan hubungan peran orang tua terhadap tingkat kecemasan.

Hasil penelitian ini diperoleh peran orang tua paling banyak adalah baik sebanyak 88 responden (84,6%). Tingkat kecemasan paling banyak yaitu sedang sebanyak 48 responden (46,2%). Untuk hubungan antara peran orang tua dan tingkat kecemasan tidak memiliki hubungan signifikan, karena nilai  $t$   $0,575 > 0,05$ .

Saran dari penelitian ini adanya keterbukaan komunikasi siswa dalam mata pelajaran yang belum dipahami agar dijelaskan kembali. Orang tua memperhatikan dan membimbing siswa selama pembelajaran online dan saat belajar dirumah. Guru lebih memperhatikan pemahaman materi yang diterima oleh siswa. Peneliti selanjutnya bisa mengembangkan penelitian dengan variabel lain yang belum diteliti sebelumnya.

**Kata Kunci :** peran orang tua, tingkat kecemasan, pandemic covid-19

Universitas Ngudi Waluyo  
Program Studi S1 Keperawatan  
Fakultas Keperawatan  
Skripsi, Juni 2021  
Eva Noviyanti  
010117A027

## ABSTRAK

Many factors affect the level of anxiety of parents of SMP N 1 Limbangan students. One of them is the role of parents in guiding student learning during online learning due to the COVID-19 pandemic. This policy makes parents play an important role in the learning process while at home. This study aims to determine the relationship between the role of parents and the level of online learning anxiety at SMP N 1 Limbangan during the covid-19 pandemic.

This type of research is correlational research, which is to connect the independent and dependent variables, using survey methods. The population in this study were students of SMP N 1 Limbangan as many as 104 parents. The sampling technique in this study used a random method. The instrument used by Google Form as a questionnaire. Data analysis using the categorization of the level of parental role, level of anxiety and the relationship of the role of parents to the level of anxiety.

The results of this study obtained that the role of parents was mostly good as many as 88 respondents (84.6%). The highest level of anxiety is moderate as many as 48 respondents (46.2%). The relationship between the role of parents and the level of anxiety does not have a significant relationship, because the t value is  $0.575 > 0.05$ .

Suggestions from this study are the openness of student communication in subjects that have not been understood to be explained again. Parents pay attention and guide students during online learning and when studying at home. Teachers pay more attention to understanding the material received by students. Further researchers can develop research with other variables that have not been studied previously.

**Keywords** :role of parents, level of anxiety, pandemic covid-19

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR.....	iv
KESEDIAAN PUBLIKASI .....	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	vi
PRAKATA.....	vii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
BAB II.....	9
TINJAUAN PUSTAKA .....	9

A. Tinjauan Teoritis .....	9
1. Cemas .....	9
2. Peran Orang tua .....	10
3. Pembelajaran Daring .....	11
4. Covid-19.....	13
5. Hubungan peran orang tua terhadap tingkat kecemasan .....	14
B. Kerangka Teoritis.....	15
A. Kerangka Konsep .....	16
B. Hipotesis .....	16
BAB III .....	17
METODE PENELITIAN.....	17
A. Desain Penelitian.....	17
B. Lokasi Penelitian.....	17
C. Subjek Penelitian.....	17
D. Variabel Penelitian .....	18
1. Variabel independen .....	18
2. Variabel Dependen .....	19
E. Pengumpulan Data .....	19
F. Analisis Data .....	19
1. Editing .....	20
2. Coding .....	20
3. Skoring .....	21
G. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	22

1. Uji Validitas .....	22
2. Uji Reliabilitas.....	25
BAB IV .....	27
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27
A. Hasil .....	27
1. Tingkat peran orang tua selama pandemi.....	27
2. Tingkat kecemasan terhadap pembelajaran online selama pandemic ....	27
3. Hubungan tingkat peran orang tua dengan tingkat kecemasan .....	28
B. Pembahasan.....	30
C. Keterbatasan Penelitian.....	35
BAB V.....	36
PENUTUP.....	36
A. Kesimpulan .....	36
B. Saran.....	36
DAFTAR PUSTAKA .....	38
LAMPIRAN.....	39

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Uji Validitas Kuesioner Peran Orang Tua .....	23
2. Hasil Uji Validitas Kuesioner Tingkat Kecemasan Orang Tua .....	24
3. Hasil Uji Reliabilitas .....	26
4. Distribusi frekuensi berdasarkan tingkat Peran Orang Tua .....	27
5. Distribusi frekuensi tingkat kecemasan .....	28
6. Hubungan peran orang tua dengan tingkat kecemasan .....	28



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Teoritis.....	15
2. Kerangka Konsep.....	16

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Validitas Tingkat Kecemasan Orang Tua .....	39
2. Reliabilitas Tingkat Kecemasan Orang Tua .....	41
3. Viabilitas Peran Orang Tua .....	42
4. Reliabilitas Peran Orang Tua .....	44
5. Rekapitulasi Kuesioner Peran Orang Tua .....	45
6. Rekapitulasi Tingkat Stress .....	48
7. Hasil Chi Square .....	51

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### A. Latar Belakang

Covid-19 atau Virus Corona pertama kali muncul di kota Wuhan di Negara Cina Penyebarannya cepat sekali, yaitu melalui kontak fisik melalui hidung, mulut, dan mata, dan berkembang di paru. Akibat dari pandemi covid-19 ini, menyebabkan diterapkannya berbagai kebijakan untuk memutus mata rantai penyebaran virus covid-19 di Indonesia, salah satunya dengan menerapkan himbauan kepada masyarakat agar melakukan *physical distancing*. Upaya tersebut ditujukan kepada masyarakat agar dapat dilakukan untuk memutus rantai penyebaran pandemi covid-19 yang terjadi saat ini (Siahaan, 2020).

Pendidikan di Indonesia menjadi salah satu bidang yang terdampak akibat adanya pandemi covid-19 tersebut. Dengan adanya pembatasan interaksi, Kementerian Pendidikan di Indonesia juga mengeluarkan kebijakan yaitu dengan meliburkan sekolah dan mengganti proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan menggunakan system dalam jaringan (daring). Kebijakan ini merupakan upaya yang diterapkan kepada masyarakat agar dapat menyelesaikan segala pekerjaan di rumah (Siahaan, 2020).

Perubahan pola pembelajaran saat ini terlihat massif dilakukan mulai dari tingkatan sekolah dasar, menengah bahkan sampai perguruan

tinggi. Masalah ini tentunya menuntut instansi pendidikan dan pendidik (guru dan dosen) yang menjadi garda terdepan untuk menerapkan proses pembelajaran yang tepat (Abidin *et al.*, 2020).

Berbicara mengenai mendidik anak, orang tua merupakan orang yang bertanggung jawab dalam pendidikan anak-anak. Para orang tua yang menentukan masa depan anak. Keluarga dan lingkungan adalah jalur pendidikan informal (UU No 20, 2003: 1). Di dalam keadaan yang normal, keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi anak. Karena disanalah anak mulai mengalami proses sosialisasi awal, serta mengenal dunia sekitarnya, juga pola pergaulan hidup yang berlaku sehari-hari (Ni'mah, 2016).

Orang tua bertugas mengarahkan anak untuk pemanfaatan internet yang positif, misalnya untuk pendidikan dan menambah ilmu pengetahuan. Orang tua mengarahkan anak untuk membuka situs-situs yang bermanfaat, seperti mengerjakan tugas-tugas sekolah dengan menggunakan internet. Selain itu, orang tua harus mampu memahami ragam aplikasi yang mendidik anak dan memandu anak untuk memainkannya dengan baik, serta mengawasi penggunaan media informasi tersebut agar tidak menyimpang dari nilai-nilai pendidikan. Kemudian, orang tua memberikan batasan waktu kepada anak dalam penggunaan internet. Mengontrol penggunaan internet tidak harus dilakukan dengan ketat. Mengontrol atau mengawasi perlu dilakukan secara persuasif dengan tetap menghargai privacy anak (Khairani, 2019).

Kecemasan adalah sesuatu yang menimpa hampir setiap orang pada waktu tertentu dalam kehidupannya. Kecemasan merupakan reaksi normal terhadap situasi yang sangat menekan kehidupan seseorang. Kecemasan bisa muncul sendiri atau bergabung dengan gejala-gejala lain dari berbagai gangguan emosi (Savitri Ramaiah, 2003:10). Menurut Kaplan, Sadock, dan Grebb (Fitri Fauziah & Julianti Widuri, 2007:73) kecemasan adalah respon terhadap situasi tertentu yang mengancam, dan merupakan hal yang normal terjadi menyertai perkembangan, perubahan, pengalaman baru atau yang belum pernah dilakukan, serta dalam menemukan identitas diri dan arti hidup. Kecemasan adalah reaksi yang dapat dialami siapapun.

Perasaan yang tidak menentu tersebut pada umumnya tidak menyenangkan yang nantinya akan menimbulkan atau disertai perubahan fisiologis dan psikologis (Kholil Lur Rochman, 2010:104). Namora Lumongga Lubis (2009:14) menjelaskan bahwa kecemasan adalah tanggapan dari sebuah ancaman nyata ataupun khayal. Individu mengalami kecemasan karena adanya ketidakpastian dimasa mendatang. Kecemasan dialami ketika berfikir tentang sesuatu tidak menyenangkan yang akan terjadi. Sedangkan Siti Sundari (2004:62) memahami kecemasan sebagai suatu keadaan yang menggoncangkan karena adanya ancaman terhadap kesehatan. Nevid Jeffrey S, Rathus Spencer A, & Greene Beverly (2005:163) memberikan pengertian tentang kecemasan sebagai suatu keadaan emosional yang mempunyai ciri keterangsangan

fisiologis, perasaan tegang yang tidak menyenangkan, dan kekhawatiran bahwa sesuatu yang buruk akan terjadi.

Kesimpulan yang dapat diambil dari beberapa pendapat diatas bahwa kecemasan adalah rasa takut atau khawatir pada situasi tertentu yang sangat mengancam yang dapat menyebabkan kegelisahan karena adanya ketidakpastian dimasa mendatang serta ketakutan bahwa sesuatu yang buruk akan terjadi

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilaksanakan pada 2 januari 2021 kepada 7 responden terkait kecemasan orang tua terhadap pembelajaran online pada siswa SMP N 1 Limbangan. Hasil yang di dapatkan yaitu, 7 dari 7 responden berjenis kelamin perempuan dan berusia antara 35 – 45 tahun. 4 dari 7 diantaranya orang tua dengan bekerja sebagai karyawan swasta, rata-rata bekerja sebagai karyawan pabrik. 3 dari 7 responden bekerja sebagai penjaga toko.

Dari ke 4 responden yang bekerja sebagai karyawan swasta di pabrik memiliki peran yang cukup, karena disisi lain orang tua harus bekerja dengan menggunakan system shift yang bisa membantu anaknya diwaktu senggang sebelum bekerja dengan tingkat kecemasannya sedang. Sedangkan 3 responden lainnya yang bekerja sebagai penjaga toko memiliki banyak waktu untuk mengawasi anak belajar dan menjaga toko, sehingga tingkat kecemasannya ringan karena tetap bisa mengawasi anaknya belajar sambil bekerja.

Peran orang tua sangatlah penting dalam proses pembelajaran online dimasa pandemi ini, tidak halnya dengan orang tua yang beriringan dengan kewajibannya berkerja untuk memenuhi kebutuhan. Mereka mengatakan bahwa penyebab kecemasan adalah jantung berdebar-debar saat mendampingi anaknya ujian online karena takut anaknya tidak dapat mengerjakan dengan baik, dimalam hari susah tidur karena memikirkan hasil ujian dan kemampuan akademik anak selama pembelajaran online, ketakutan orang tua saat pembelajaran online tidak efektif untuk meningkatkan pengetahuan anak, tingkat kecemasan tersebut terinterpretasi dalam kecemasan tingkat berat yaitu  $\geq 50$  -  $< 75$ .

Kegiatan peran orang tua yang mereka lakukan untuk mengatasi kecemasan yang dirasakan adalah seperti : selalu mendengarkan keluhan anak tentang kendala yang dialami selama dilakukannya pembelajaran online, memberi semangat pada anak walaupun pembelajaran secara online, selalu menanyakan perkembangan nilai anak kepada guru walaupun pembelajaran secara online, orang tua ikut mengerjakan tugas-tugas bersama anak selama pembelajaran online, memberikan pujian serta hadiah apabila mendapatkan nilai bagus untuk menghindari kecemasan tersebut.

Berdasarkan uraian fenomena tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Hubungan Peran Orang Tua Terhadap Kecemasan Pembelajaran Online Di Masa Pandemic Di SMP N 1 Limbangan “.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut :  
Hubungan Peran Orang Tua Terhadap Kecemasan Pembelajaran Online Di Masa Pandemic Di SMP N 1 Limbangan .

## C. Tujuan Penelitian

### 1. Tujuan Umum

Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui hubungan peran orang tua terhadap kecemasan pembelajaran online dimasa pandemic di SMP N 1 Limbangan..

### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui kecemasan pada pembelajaran online di masa pandemic di SMP N 1 Limbangan.
- b. Mengetahui peran orang tua pada pembelajaran online di masa pandemic di SMP N 1 Limbangan.
- c. Mengetahui hubungan peran orang tua terhadap kecemasan pembelajaran online dimasa pandemic di SMP N 1 Limbangan.

## D. Manfaat Penelitian

Berikut adalah manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian :



## 1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada pengembangan pengetahuan di bidang Keperawatan Komunitas Jiwa tentang Identifikasi *Tingkat Kecemasan* pada Orang Tua dengan anak siswa SMP N 1 Limbangan akibat meningkatnya tugas yang diberikan selama pembelajaran online akibat pandemic Covid-19, sehingga dapat memberikan penyegaran informasi terbaru mengenai siswa dengan meningkatnya tugas.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi Bapak/Ibu guru

Hasil penelitian ini nantinya dapat digunakan untuk Bapak/Ibu guru agar mengetahui tingkatan kecemasan yang dialami oleh para orang tua saat meningkatnya tugas yang diberikan yang pada akhirnya Bapak/Ibu guru dapat menyesuaikan memberikan tugas dengan hal lain yang mungkin dapat memenuhi nilai target.

### b. Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai informasi mengenai *kecemasan* yang dialami para orang tua akibat meningkatnya tugas sekolah akibat pembelajaran online selama pandemic Covid-19.

### c. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membermanfaat yaitu menambah ilmu pengetahuan atau referensi dan juga gambaran tentang *kecemasan*

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### A. Tinjauan Teoritis

##### 1. Cemas

Kecemasan adalah sesuatu kondisi kurang menyenangkan yang dialami oleh individu yang dapat mempengaruhi keadaan fisiknya (Wicaksono & Saufi, 2013). Menurut Association Psychology of America (APA), anxiety atau rasa cemas merupakan suasana dan perasaan (mood) yang ditandai dengan gejala-gejala jasmaniah seperti ketegangan fisik dan kekhawatiran tentang masa depan (Susanti & Rohmah, 2011).

Fausiah (2005: 74) menyatakan bahwa kecemasan biasanya disertai dengan gejala fisik seperti sakit kepala, jantung berdebar cepat, dada terasa sesak, sakit perut, tidak tenang dan tidak dapat duduk diam, dll. Stuart (2006) menyatakan bahwa tingkat kecemasan dibagi menjadi 4, yaitu:

##### a. Kecemasan ringan

Kecemasan ini berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Kecemasan ini dapat memotivasi belajar, menghasilkan pertumbuhan serta kreativitas. Tanda dan gejalanya antara lain: persepsi dan perhatian meningkat, waspada, sadar akan stimulus internal dan eksternal, maupun mengatasi masalah secara efektif serta terjadi kemampuan belajar.

##### b. Kecemasan sedang

Kecemasan sedang memungkinkan seseorang memusatkan pada hal yang penting dan mengesampingkan yang lain, sehingga individu mengalami perhatian yang selektif, namun dapat melakukan sesuatu yang lebih terarah.

c. Kecemasan berat

Kecemasan berat sangat mempengaruhi persepsi individu, individu cenderung untuk memusatkan pada sesuatu yang terinci dan spesifik, serta tidak dapat berfikir tentang hal lain.

d. Panik

Panik dari kecemasan berhubungan dengan terpengaruh, ketakutan dan teroro. Karena mengalami kehilangan kendali, individu yang mengalami panik dapat melakukan sesuatu walaupun dengan pengarahan.

2. Peran Orang tua

Peran orang tua adalah sentral pendidik utama anak usia dini dalam masa golden age, penanggung jawab pemenuhan kebutuhan anak dan pengasuh dengan tingkat kedekatan hubungan emosional paling erat Hasbullah (2011:39). Peran orang tua secara umum merupakan sentral dasar dalam perkembangan anak usia dini dibandingkan dengan peran dari lembaga pendidikan dan masyarakat dikarenakan peran orang tua adalah sebagai berikut: pengalaman pertama masa kanak-kanak, menjamin kehidupan emosional anak, menanamkan dasar pendidikan moral,

memberikan dasar pendidikan sosial peletakan dasardasar keagamaan, orang tua sebagai pendidik di rumah.

Peran orang tua merupakan peran yang sangat penting untuk anak menuju masa dewasanya. Anak di didik agar dapat menemukan jati dirinya dan mampu menjadi dirinya sendiri. Jadi, anak diberikan kesempatan untuk memutuskan sendiri pilihan profesi yang ditekuni sesuai dengan keahlian anak. Dalam hal ini tugas orang tua adalah memberikan masukan, arahan dan pertimbangan atas pilihan yang telah di buat anak untuk menjadi orang sukses. Orang tua juga memfasilitaskan kebutuhan bagi anak untuk mencapai cita-citanya seperti memenuhi keperluan sekolah dan mengikut sertakan bimbingan belajar ketika hal itu dirasakan perlu bagi anak.

Karena orang tua sebagai pelaksana pendidikan anak usia dini dalam keluarga maka peran orang tua sebagai pengemban tanggung jawab pendidikan anak usia dini. Ahmad (2008, p.81) menyebutkan bahwa peran orang tua adalah peran ibu dan peran ayah. Sesuai dengan fungsi serta tanggung jawabnya sebagai anggota keluarga dapat di simpulkan bahwa peranan ibu dalam pendidikan anak-anaknya adalah sebagai sumber dan pemberi rasa kasih sayang.

### 3. Pembelajaran Daring

Menurut Moore, Dickson-Deane, & Galyen (2011) menyatakan pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan

untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Zhang et al., (2004) menunjukkan bahwa penggunaan internet dan teknologi multimedia mampu merombak cara penyampaian pengetahuan dan dapat menjadi alternatif pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas tradisional. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang mampu mempertemukan siswa dan guru untuk melaksanakan interaksi pembelajaran dengan bantuan internet (Kuntarto, 2017). Pada tataran pelaksanaannya pembelajaran daring memerlukan dukungan perangkat-perangkat mobile seperti smarphone atau telepon adroid, laptop, komputer, tablet, dan iphone yang dapat dipergunakan untuk mengakses informasi kapan saja dan dimana saja (Gikas & Grant, 2013). Pembelajaran pada masa pandemic perlu melaksanakan penguatan pembelajaran secara daring (Darmalaksana, 2020). Pembelajaran secara daring telah menjadi tuntutan dunia pendidikan sejak beberapa tahun terakhir (He, Xu, & Kruck, 2014). Pembelajaran daring dibutuhkan dalam pembelajaran di era revolusi industri 4.0 (Pangondian, R. A., Santosa, P. I., & Nugroho, E., 2019).

Menurut Bonk Curtis J. secara tersirat mengemukakan dalam survei *Online Training in an Online World* bahwa konsep pembelajaran online sama artinya dengan e-learning. Menurut *The Report of the Commission on Technology and Adult Learning* (2001) dalam Bonk Curtis J. (2002, hlm. 29) defines e-learning as “instructional content or learning experiences delivered or enabled by electronic technology”. Oleh karena itu, Online learning memerlukan siswa dan pengajar berkomunikasi

secara interaktif dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, seperti media komputer dengan internet-nya, telepon atau fax, Pemanfaatan media ini bergantung pada struktur materi pembelajaran dan tipe komunikasi yang diperlukan. Transkrip percakapan, contoh-contoh informasi, dan dokumen-dokumen tertulis yang menghubungkan pada online learning atau pembelajaran melalui Web yang menunjukkan contoh-contoh penuh teks adalah cara-cara tipikal bahwa pentingnya materi pembelajaran didokumentasi secara online. Komunikasi yang lebih banyak visual meliputi gambaran papan tulis, kadang-kadang digabungkan dengan sesi percakapan, dan konferensi video, yang memperbolehkan siswa yang suka menggunakan media yang berbeda untuk bekerja dengan pesan-pesan yang tidak dicetak.

#### 4. Covid-19

Virus Corona atau severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID 19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan pada sistem pernapasan, pneumonia akut, sampai kematian. *Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2)* yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Virus ini bisa menyerang siapa saja, baik bayi, anak-anak, orang dewasa, lansia, ibu hamil, maupun ibu menyusui (Alodokter,2020).

Coronavirus merupakan kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu. Namun, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (pneumonia). Selain virus SARS-CoV-2 atau virus Corona, virus yang juga termasuk dalam kelompok ini adalah virus penyebab Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) dan virus penyebab Middle-East Syndrome (MERS). Meski disebabkan oleh virus dari kelompok yang sama, yaitu coronavirus, COVID-19 memiliki beberapa perbedaan dengan SARS dan MERS, antara lain dalam hal kecepatan penyebaran dan keparahan gejala (Meihartati et al,2020).

#### 5. Hubungan peran orang tua terhadap kecemasan pembelajaran online

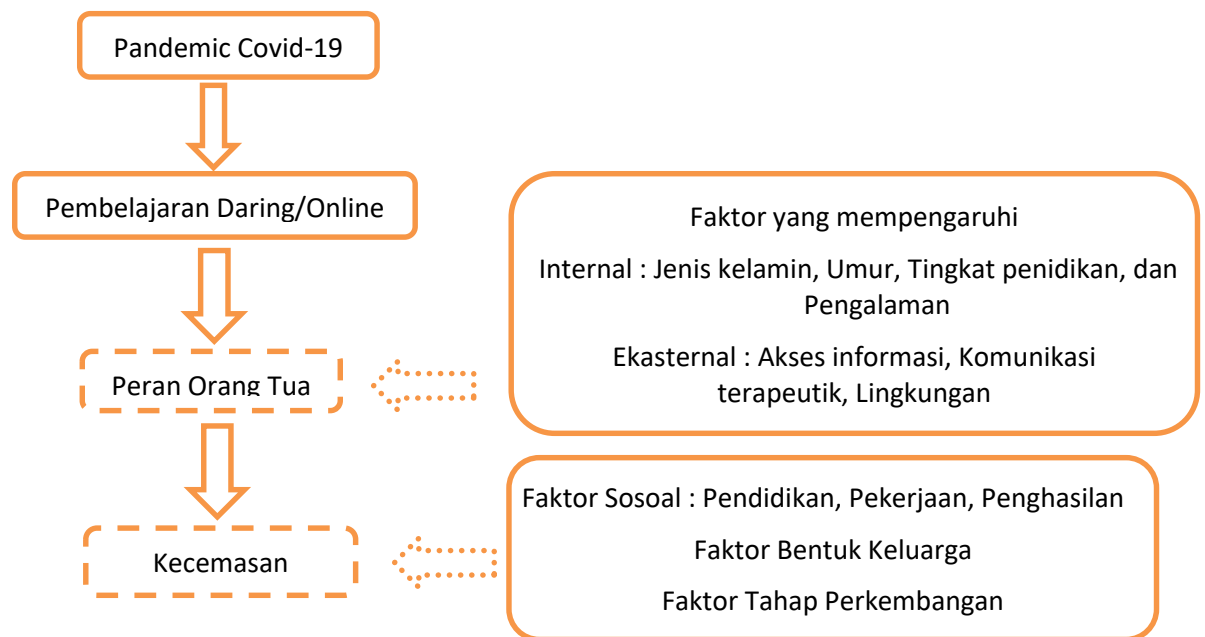
Orang tua dapat berperan dalam pengawasan belajar anak selama belajar online, hal ini untuk mengembangkan kondisi anak dirumah agar tetap belajar walaupun dimasa pandemic. Peran serta orang tua dalam pembelajaran online dapat menurunkan tingkat stress orang tua yang anaknya belajar tanpa pengawasan langsung dari guru sekolah.

Untuk mengurangi kecemasan menghadapi pembelajaran online, anak sangat membutuhkan bimbingan dan informasi yang benar dari orang tua, pemberian informasi dan bimbingan yang terencana dan adanya dukungan atau motivasi dari orang tua akan membuat anak merasa bersemangat dalam menghadapi pembelajaran online.




## B. Kerangka Teoritis


Masalah yang dialami orang tua dari siswa SMP N 1 Limbangan berdasarkan latar belakang, orang tua dari siswa mengalami masalah yang menyebabkan kecemasan.




Keterangan:

 : diteliti

 : tidak diteliti

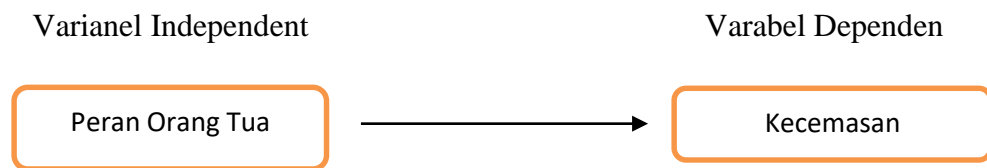
 : mempengaruhi

 : hubungan

(Yolanda, 2017:35)

Gambar 1. Kerangka Teoritis

### A. Kerangka Konsep



keterangan:

→ : arah hubungan

Gambar 2. Kerangka Konsep

### B. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Ha : Ada hubungan antara peran orang tua terhadap kecemasan pembelajaran online di masa pandemic.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah seluruh dari perencanaan untuk menjawab tujuan penelitian. Berdasarkan tujuan penelitian desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional yaitu untuk menghubungkan antara variabel independen dengan dependen. Peneliti dapat menjelaskan suatu hubungan berdasarkan teori yang ada. Penelitian ini menggunakan *cross sectional* dimana variabel independen dan dependen pengukurannya dilakukan hanya satu kali (Nursalam, 2008: 18). Dalam penelitian ini variabel yang akan diteliti yaitu peran orang tua dengan tingkat kecemasan pada pembelajaran online di SMP N 1 Limbangan.

### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di SMPN 1 Limbangan dan waktu penelitian yang dilakukan pada tanggal 15 maret sampai dengan 5 mei 2021.

### **C. Subjek Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono,2011: 80). Subjek penelitian ini adalah seluruh orang tua siswa SMP N 1 Limbangan yang terdampak pandemic covid-19 dan mengharuskan belajar secara daring. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 95), jika peneliti mempunyai beberapa

ratus subjek dalam populasi, mereka dapat menentukan kurang lebih 25-30% dari jumlah subjek tersebut. Jika jumlah anggota subjek dalam populasi hanya meliputi antara 100 hingga 150 orang, dan dalam pengumpulan data peneliti menggunakan angket, sebaiknya subjek sejumlah itu diambil seluruhnya. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel yang memenuhi kriteria secara acak sebanyak 25% dari jumlah siswa SMP N 1 Limbangan sebanyak 418 siswa. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu teknik *purposive sampling*. Purposive sampling menurut Sugiyono adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012 : 68).

25% x jumlah populasi

25% x 418 = 104 siswa

Jadi siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 104 siswa.

#### D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2009).

##### 1. Variabel independen

Variabel independen merupakan variabel stimulus, predicator, sebab, resiko dan variabel yang mempengaruhi atau yang menyebabkan munculnya variabel dependen atau terkait (Sugiono, 2009). Variabel independen dalam penelitian ini adalah peran orang tua.

## 2. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat kecemasan yang terjadi pada orang tua selama pembelajaran online di masa pandemic covid-19.

## E. Pengumpulan Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya, (Sugiyono, 2010 : 199). Pada sebuah penelitian diperlukan sebuah alat ukur yang biasanya dinamakan instrument penelitian. Jadi pengertian instrument menurut (Sugiyono, 2010 : 148) adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Proses pengumpulan data dilakukan sebagai berikut :

1. Mengurus perizinan persetujuan judul penelitian sebagai pengantar surat permohonan ijin melaksanakan penelitian
2. Setelah mendapatkan izin, peneliti melakukan pengumpulan data yaitu dengan menggunakan kuesioner dalam bentuk google form kepada orang tua siswa
3. Setelah kuesioner diisi oleh responden, maka kuesioner tersebut dikirim kembali kepada peneliti.

## F. Analisis Data

Metode pengolahan data dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

## 1. Editing

Hasil data lapangan harus dilakukan penyuntingan untuk pengecekan dan perbaikan. Berdasarkan proses pengisian kuesioner yang dilakukan dilapangan diperoleh data kuesioner yang terisi sebanyak 40 responden. Dari 40 kuesioner yang diperoleh di dapatkan hasil 30 kuesioner yang terisi lengkap dan 10 kuesioner yang terisi kurang lengkap. Untuk kuesioner yang terisi kurang lengkap akan di *culling* dan tidak ikut di analisis, namun dari 30 kuesioner yang terisi lengkap cuma 20 kuesioner yang di gunakan untuk lanjut di uji Validitas dan Realibilitas.

## 2. Coding

Kegiatan pemberian kode terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode terhadap kelompok variabel sebagai berikut :

### a. peran orang tua

- 1). baik : 1
- 2). cukup : 2
- 3). kurang: 3

### b. tingkat kecemasan

- 1). ringan : 1
- 2). sedang: 2
- 3). berat : 3
- 4). panic : 4

### 3. Skoring

Peneliti memberikan skor peran orang tua dan tingkat kecemasan orang tua dengan kriteria sebagai berikut:

#### a. peran orang tua

1). baik : 75-100

2). cukup : 48-74

3). kurang: 20-47

#### b. tingkat kecemasan

1). ringan : 17-34

2). sedang: 35-51

3). berat : 52-68

4). panic : 69-85

Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Data yang dianalisis adalah peran orang tua dengan tingkat kecemasan orang tua selama pembelajaran online, dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi sebagai berikut :

$$P = \frac{F \times 100\%}{N}$$

P = persentase

F = frekuensi responden

N = banyaknya responden

Analisis *bivariate* digunakan untuk menguji hubungan dua variabel. Pemilihan uji statistic yang digunakan untuk melakukan analisis didasarkan pada skala pengukuran, jumlah populasi atau sampel dan jumlah variabel yang diteliti. Analisis *bivariate* dilakukan untuk mengetahui hubungan antara karakteristik responden dengan kecemasan orang tua. Semua data dalam penelitian menggunakan skala ordinal, maka uji statistik yang digunakan adalah *spearman rank* dengan nilai signifikansi 0,05. Adapun pedoman signifikansi memakai panduan bila *Pvalue* <0,05 maka signifikan atau ada hubungan.

#### G. Uji Validitas dan Reliabilitas

##### 1. Uji Validitas

Kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner itu. Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur memiliki kemampuan untuk digeneralisasi melalui orang, pengaturan dan waktu (Cooper and Schindler, 2014). Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidak sahnya suatu kuesioner. Perhitungan untuk menguji validitas dengan menggunakan rumus *pearson correlation*. Kriteria validitas yang dipakai apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Uji validitas digunakan untuk kuesioner peran orang tua dan kecemasan pada orang tua. *Pearson correlation* dihitung menggunakan program SPSS. Dasar pengambilan keputusan adalah

- a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,444), maka valid
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  (0,444), maka tidak valid



Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan menggunakan SPSS menunjukkan bahwa kuesioner Peran Orang Tua diperoleh nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ , sehingga menunjukkan bahwa kuesioner tersebut valid atau layak untuk di gunakan sebagai acuan dalam penelitian. Sedangkan untuk kuesioner Kecemasan Orang Tua setelah dianalisis menggunakan SPSS, dari 20 pertanyaan menunjukkan hasil 17 pertanyaan memiliki nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ , sedangkan untuk 3 pertanyaan yang lain memiliki nilai  $r_{hitung}$  yang lebih kecil dari  $r_{tabel}$  sehingga harus dilakukan culling data karena berdasarkan literatur yang diperoleh, jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka data tersebut tidak layak untuk digunakan sebagai acuan dalam penelitian.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Kuesioner Peran Orang Tua

Pernyataan	$r_{xy}$	$r_{tabel}$ 5% (20)	Keterangan
1	0,713	0,444	Valid
2	0,579	0,444	Valid
3	0,857	0,444	Valid
4	0,777	0,444	Valid
5	0,925	0,444	Valid
6	0,913	0,444	Valid
7	0,802	0,444	Valid
8	0,857	0,444	Valid
9	0,885	0,444	Valid
10	0,913	0,444	Valid
11	0,899	0,444	Valid
12	0,783	0,444	Valid
13	0,821	0,444	Valid
14	0,852	0,444	Valid
15	0,899	0,444	Valid
16	0,829	0,444	Valid
17	0,859	0,444	Valid
18	0,865	0,444	Valid
19	0,759	0,444	Valid
20	0,846	0,444	Valid

Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan menggunakan SPSS di dapatkan hasil bahwa kuesioner Peran Orang Tua yang akan digunakan sebagai bahan penelitian menunjukkan hasil semua data Valid. Sehingga dapat disimpulkan kalau semua pertanyaan yang ada dalam kuesioner Peran Orang Tua layak digunakan untuk pengambilan data penelitian.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Kuesioner Tingkat Kecemasan Orang Tua

Pernyataan	$r_{xy}$	$r_{tabel\ 5\%}$ (20)	Keterangan
1	0,524	0,444	Valid
2	0,256	0,444	Tidak Valid
3	0,745	0,444	Valid
4	0,817	0,444	Valid
5	0,695	0,444	Valid
6	0,784	0,444	Valid
7	0,675	0,444	Valid
8	0,780	0,444	Valid
9	0,707	0,444	Valid
10	0,351	0,444	Tidak Valid
11	0,215	0,444	Tidak Valid
12	0,389	0,444	Valid
13	0,767	0,444	Valid
14	0,660	0,444	Valid
15	0,649	0,444	Valid
16	0,481	0,444	Valid
17	0,841	0,444	Valid
18	0,741	0,444	Valid
19	0,705	0,444	Valid
20	0,972	0,444	Valid

Dasar Pengambilan keputusan

$r_{hitung} > r_{tabel} = \text{Valid}$

$r_{hitung} < r_{tabel} = \text{Tidak Valid}$

Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan menggunakan SPSS di dapatkan hasil bahwa kuesioner Tingkat Kecemasan Orang Tua yang akan

digunakan sebagai bahan penelitian menunjukkan hasil dari 20 pertanyaan yang diajukan terdapat 17 pertanyaan yang menunjukkan hasil valid dan 3 pertanyaan yang menunjukkan hasil tidak valid. Sehingga agar dapat digunakan dalam mencari data penelitian maka 3 hasil yang tidak valid harus di *culling* terlebih dahulu baru kuesioner Tingkat Kecemasan Orang Tua tersebut layak digunakan untuk mencari data penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Sekaran (2006) menyatakan bahwa uji realibilitas merupakan suatu pengukuran sejauh mana pengukuran tersebut tanpa bias (bebas kesalahan – *error free*) lintas beragam item dalam instrumen lain. Menurut Cooper dan Schindler (2014) sebuah instrumen penelitian dapat dikatakan *reliabel* meskipun tidak valid untuk digunakan, hal tersebut bergantung pada kondisi dari penelitian. Instrument yang *reliabel* harus memnuhi tiga faktor, yaitu stabilitas (alat ukur dapat memberikan hasil yang konsisten ketika dilakukan pengujian terhadap responden), ekuivalen (mempertimbangkan standar error yang mungkin muncul pada sampel yang berbeda ketika diteliti), dan konsisten secara internal

Dalam melakukan uji reliabilitas, peneliti akan menggunakan koefisien cronbach's Alpha. Menurut Triton (2006) dalam Sujianto (2009) terdapat beberapa nilai cronbach's Alpha beserta indikatornya, yaitu sebagai berikut:  $\leq 0,2$  berarti kurang reliabel; 0,21 samapi 0,4 berarti agak reliabel; 0,41 sampai 0,6 berarti cukup reliabel; 0,61 sampai 0,8 berarti reliabel; dan 0,81 sampai 1

berarti sangat reliabel. Dari hasil analisis menggunakan SPSS baik kuesioner Peran Orang Tua maupun Kecemasan Orang Tua di dapatkan hasil bahwa alpha lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  dan memiliki hasil di antara range 0,81 sampai 1, yang berarti kedua kuesioner tersebut sangat reliabel bila digunakan sebagai acuan penelitian.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	$r_{xy}$	$r_{tabel}$ 5% (20)	Keterangan
X1	0,974	0,444	Sangat Reliabel
X2	0,902	0,444	Sangat Reliabel

Dasar Pengambilan Keputusan

$\alpha > r_{tabel}$  = Konsisten

$\alpha < r_{tabel}$  = Tidak Konsisten

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

### A. Hasil

Pada bab ini diuraikan hasil penelitian karakteristik responden berdasarkan tingkat peran orang tua, tingkat kecemasan dan hubungan tingkat peran orang tua dan tingkat kecemasan selama pembelajaran online di SMP N 1 Limbangan.

1. Tingkat peran orang tua terhadap pembelajaran online selama pandemic

Tingkat peran orang tua yang didapatkan sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi frekuensi berdasarkan tingkat Peran Orang Tua

Peran orang tua	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	88	84,6
Cukup	16	15,4
Kurang	0	0
Total	104	100

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa tingkat peran orang tua selama pembelajaran online adalah sebanyak 88 responden (84,6%) memiliki peran yang baik dan 16 responden (15,4%) memiliki peran yang cukup

2. Tingkat kecemasan terhadap pembelajaran online selama pandemic

Tingkat kecemasan yang didapatkan dari responden sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi frekuensi tingkat kecemasan

Kecemasan	Frekuensi	Persentase (%)
Ringan	6	5,8
Sedang	48	46,2
Berat	46	44,2
Panic	4	3,8
Total	104	100

Berdasarkan distribusi frekuensi tingkat kecemasan dapat diketahui bahwa sebagian besar orang tua memiliki tingkat kecemasan sedang dengan jumlah frekuensi 48 responden (46,2%), dan tingkat stres terendah yaitu panic dengan jumlah frekuensi sebanyak 4 responden (3,8%).

### 3. Hubungan tingkat peran orang tua dengan tingkat kecemasan

Hubungan antara tingkat peran orang tua dengan tingkat kecemasan terhadap pembelajaran online selama pandemic covid 19 dianalisis menggunakan uji *chi-square* untuk melihat adanya hubungan yang signifikan atau tidak signifikan. Variabel dikatakan memiliki hubungan signifikan apabila *p-value* < 0,05 dapat dilihat pada table 6.

Table 6. Hubungan peran orang tua dengan tingkat kecemasan

	Orang	Tingkat Kecemasan								Total	
		Ringan		Sedang		Berat		Panik		N	%
Peran Tua		N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
Baik		4	4,54	41	46,59	40	45,5	3	3,4	88	100
Cukup		2	12,5	7	43,75	6	37,5	1	6,25	16	100
Kurang		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
a = 0,05		r = 0,575				p.value = 0,000					

Berdasarkan hasil analisis didapatkan peran orang tua dengan kategori baik terdapat 88 responden atau persentase 84,6% dari total responden. Sementara itu untuk capaian paling tinggi 41 responden (46,59%) pada

kategori baik dengan tingkat kecemasan sedang. Peran orang tua baik dengan tingkat kecemasan berat sebanyak 40 responden (45,5%). Peran orang tua baik dengan tingkat kecemasan ringan 4 responden (4,54%). Peran orang tua baik dengan tingkat kecemasan panic sebanyak 3 responden (3,4%). Sementara itu untuk peran orang tua dengan kategori cukup terdapat 16 responden atau 15,4% dari total responden. Untuk peran orang tua cukup dengan tingkat kecemasan sedang sebanyak 7 responden (43,75%). Peran orang tua cukup dengan tingkat kecemasan berat 6 responden (37,5%). Peran orang tua cukup dengan tingkat kecemasan ringan sebanyak 2 responden (12,5%). Dan paling rendah yaitu 1 responden (6,25%) pada kategori cukup dengan tingkat kecemasan panic.

Bila nilai signifikansi  $t < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen, begitu pula sebaliknya jika nilai signifikansi  $t > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen, dalam hal ini yang dimaksud variabel independen dan variabel dependen adalah peran orang tua terhadap tingkat kecemasan. Berdasarkan hasil uji SPSS di dapatkan hasil nilai  $t$  sebesar 0,575. Karena nilai  $t$   $0,575 > 0,05$  maka berdasarkan pernyataan diatas dapat diartikan bahwa “Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Peran Orang Tua dengan Tingkat Kecemasan”. Hal ini sesuai dengan pernyataan Sugiyono (2009:257) yang menyatakan bahwa, keputusannya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kualitas pelayanan

dengan kepuasan pasien yang memiliki hubungan cukup kuat atau sedang karena berada pada interval 0,400 – 0,599 (Sugiyono, 2009:257).

## B. Pembahasan

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana pola asuh orang tua selama pembelajaran di rumah atau study from home melalui daring dalam membimbing anak-anaknya sebagai upaya memutus penyebaran covid 19. Berdasarkan hasil kuesioner yang diisi dalam aplikasi *Google Form*, orang tua menyadari bahwa sikap mandiri dan tanggungjawab penting dalam kehidupan anaknya. Selama kegiatan pembelajaran di rumah, orang tua siswa menyatakan anaknya di biasakan mengejarkan hal-hal sederhana secara mandiri. Peran orang tua dalam proses pembelajaran daring sangat penting karena paham kendala apa yang sedang di alami sang anak dalam proses pembelajaran.

Peran orang tua sebagai pembimbing diperoleh data bahwa sebagian besar orang tua melakukan pembimbingan belajar kepada anak-anaknya sendiri. Peran orang tua sebagai pembimbing sudah baik. Orang tua juga mendampingi anak dalam pembelajaran dan bisa membagi waktu antara pekerjaan dengan waktu belajar anak.

Pada pembelajaran online orang tua sudah melaksanakan perannya dengan menanyakan kesulitan apa yang dihadapi oleh anak. Meskipun terdapat beberapa orang tua yang mengalami kesulitan karena tidak paham dengan materi, orang tua tetap berusaha membantu kesulitan yang dihadapi anak. Rata-



rata orang tua memberikan pemahaman materi kepada anak dengan cara membaca materi secara berulang.

Berdasarkan data yang dapat, peran orang tua dalam membimbing atau mendampingi anak selama proses pembelajaran online yang dilakukan selama masa pandemic ini berjalan baik, hal tersebut seperti yang di gambarkan dalam hasil yang menunjukkan 88 responden (84,6%) memiliki peran baik dan 16 responden (15,4%) dengan peran cukup.

Menurut Ahsani et al. (2020) cara orang tua sebagai pengganti guru dalam menjelaskan materi pembelajaran dengan cara metode bermain, metode belajar sambil bermain ini merupakan metode yang paling digemari oleh siswa. Strategi ini sangatlah efektif tetapi tidak efisien dalam waktu untuk mengajarkannya. Dan orang tua bisa menyampaikan materi kepada anaknya dengan cara metode diskusi. Menurut Drajat (dalam Ahsani et al., 2020) dengan menggunakan metode diskusi ini, siswa lebih bisa merangsang dan berpikir kritis terhadap masalah yang dihadapi.

Orang tua bisa berperan sebagai guru, sedangkan guru pada umumnya merujuk pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Maksud dari orang tua berperan sebagai guru merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka memberikan bantuan kepada orang lain yang mengalami kesulitan, sehingga orang tersebut mampu mengatasi sendiri dengan penuh kesadaran. Kegiatan pendidikan maupun pembimbingan yang diberikan orang tua terhadap anak dilakukan dari anak usia lahir sampai

dewasa, baik pemberian pelajaran hidup, agama, maupun pembelajaran umum (Imron, 2016: 97-98).

Orang tua bisa berperan sebagai fasilitator, sedangkan fasilitator secara umum memiliki makna sebagai orang yang memberikan fasilitas atau kebutuhan. Maksud dari orang tua berperan sebagai fasilitator yaitu orang tua berperan untuk memenuhi segala kebutuhan yang dibutuhkan dalam pembelajaran daring kepada anaknya (Cahyati, 2020: 155).

Berdasarkan data kuesioner yang di peroleh mayoritas para orang tua memberikan jawaban “Setuju” untuk setiap pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner Peran Orang Tua. Sementara itu untuk kuesioner Tingkat Kecemasan yang dikatakan memiliki tingkat kecemasan ringan apabila mayoritas para orang tua memberikan jawaban ‘Sangat Tidak Setuju’, apabila Tingkat Kecemasan yang dikatakan memiliki tingkat kecemasan sedang apabila mayoritas para orang tua memberikan jawaban ‘Tidak Setuju’, begitu juga seterusnya apabila semakin setuju berarti menyatakan tingkat kecemasan orang tua semakin tinggi. Untuk data rata-rata yang diperoleh dari kuesioner menyatakan tingkat kecemasan orang tua berada pada tingkatan “Sedang”.

Meskipun, tidak menutup kemungkinan bagi orang tua yang berpendidikan rendah sangat memperhatikan pendidikan anak-anak. Hal ini tergantung pada sampai di mana kesadaran masing-masing orang tua terhadap pentingnya arti pendidikan bagi kelangsungan hidup seseorang (Valeza, 2017:32-34). Tingkat peran orang tua juga sangat berpengaruh terhadap tingkat kecemasan yang ditimbulkan karena pembelajaran secara online ditengah pandemic covid 19.

Kecemasan merupakan perasaan keprihatinan, ketidakpastian dan ketakutan tanpa stimulus yang jelas, dikaitkan dengan perubahan fisiologis. Tingkat kecemasan orang tua selama pembelajaran online di SMP N 1 Limbangan berbeda-beda. Hasil penelitian 6 responden (5,8%) mengalami kecemasan ringan, 48 responden (46,2%) mengalami kecemasan sedang, 46 responden (44,2%) mengalami kecemasan berat dan 4 responden (3,8%) mengalami kecemasan panic.

Tingkat kecemasan ini disebabkan karena adanya perubahan kebiasaan lama dengan perubahan baru, dari pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran secara online. Hakimah (2020) menyatakan bahwa pembelajaran secara online merupakan hal yang baru, baik bagi siswa, guru maupun orang tua sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk beradaptasi. Dampak negative yang menyebabkan kecemasan pada orang tua adalah banyaknya siswa yang menyalahgunakan system belajar online dan menggunakan waktu belajar dengan hal-hal yang kurang penting dan bisa merugikan dirinya sendiri (Eko Putra, 2020).

Pada tingkat kecemasan ringan, persepsi dan perhatian individu meningkat dari biasanya. Pada tingkat kecemasan yang sedang, persepsi individu lebih memfokuskan hal yang penting saat itu saja dan mengesampingkan hal yang lainnya. Pada tingkat kecemasan yang berat/tinggi, persepsi individu menjadi turun, hanya memikirkan hal yang kecil saja dan mengabaikan yang lainnya, sehingga individu tidak dapat berfikir dengan tenang (Hurlock, 2010).

Tingkat kecemasan sedang yang dialami oleh orang tua dipengaruhi oleh beberapa aspek diantaranya aspek perilaku seperti gelisah, ketegangan fisik, menghindar dan sangat waspada, aspek kognitif seperti perhatian terganggu, konsentrasi memburuk, hambatan berpikir dan takut pada gambaran visual, aspek afektif seperti gelisah, tegang, gugup, ketakutan, kekhawatiran dan kecemasan (Muyasaroh, 2020).

Selama proses pembelajaran secara daring, anak dan orang tua harus mengalami penyesuaian pembelajaran dengan menggunakan system daring. Peran orang tua baik karena adanya dukungan untuk memberi bimbingan belajar mandiri, pemberian fasilitas belajar daring, serta adanya upaya dari orang tua untuk mendorong anak untuk tetap belajar selama pandemic covid 19. Menurut Ronald (2006) menyatakan keluarga berperan sebagai salah satu sumber kekuatan dalam upaya proses belajar anak.

Terdapat peran orang tua yang sudah baik tetapi masih memiliki tingkat kecemasan panic. Berdasarkan kuesioner dari responden hal tersebut disebabkan karena ujian, pelaksanaannya berupa ujian mingguan, ujian tengah semester, ujian akhir semester serta tugas harian. Hal ini yang menimbulkan kecemasan orang tua karena takut anaknya tidak bisa mengerjakan soal ujian maupun mendapatkan nilai jelek. (Zavera dan Suherman, 2018) menyatakan bahwa aktivitas pembelajaran daring terkait dengan masa depan siswa, tetapi bukan suatu yang mudah dikendalikan oleh siswa dan orang tua. Ujian, tugas sekolah, kerja kelompok dan nilai terkait factor lain. Hal ini menunjukkan

bahwa kehadiran faktor tersebut tidak bisa sepenuhnya dikendalikan oleh siswa yang bersangkutan. Ketidakpastian ini yang menimbulkan kecemasan.

Hubungan antara peran orang tua dengan tingkat kecemasan selama pembelajaran online dimasa pandemic ini tidak memiliki hubungan signifikan. Hal ini bisa disebabkan karena mengubah kebiasaan lama menjadi kebiasaan baru. Hal tersebut juga disebabkan karena adanya wabah covid 19 yang menyebabkan semakin meningkatnya tingkat kecemasan orang tua dalam melakukan perannya sebagai guru selama pembelajaran daring.

### C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa keterbatasan yang dialami. Beberapa keterbatasan penelitian tersebut antara lain:

1. Pengisian kuesioner pada penelitian ini dilaksanakan secara online, peneliti tidak dapat memastikan informasi yang diberikan responden melalui kuesioner benar menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya.
2. Penelitian ini menggunakan kriteria inklusi responden yang terlalu luas dan tidak adanya pengkategorian responden berdasarkan kelas.

## **BAB V PENUTUP**

### A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dibuat maka dapat ditarik kesimpulan, antara lain:

1. Berdasarkan peran orang tua diperoleh hasil bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat peran orang tua yang baik sebanyak 88 responden (84,6%) dan peran orang tua cukup sebanyak 16 responden (15,4%).
2. Hasil tingkat kecemasan sebagian besar orang tua sedang sebanyak 48 responden (46,2%) , tingkat kecemasan berat 46 responden (44,2%), tingkat kecemasan ringan sebanyak 6 responden (5,8%), dan tingkat kecemasan panic sebanyak 4 responden (3,8%).
3. Hasil analisis hubungan antara peran orang tua dengan tingkat kecemasan selama pembelajaran online nilai  $t$   $0,575 > 0,05$  yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Peran Orang Tua dengan Tingkat Kecemasan.

### B. Saran

#### 1. Bagi Siswa

Perlu adanya keterbukaan komunikasi dalam mata pelajaran yang belum dipahami oleh siswa agar dijelaskan kembali ketika pembelajaran online dilaksanakan. Siswa juga bisa lebih

mempersiapkan diri dalam menghadapi ujian yang diberikan oleh guru.

2. Bagi orang tua

Agar memperhatikan dan membimbing siswa selama pembelajaran online dan saat belajar dirumah. Karena orang tua sangat berperan dalam proses pembelajaran online selama dirumah.

3. Bagi Guru

Agar lebih memperhatikan pemahaman materi yang diterima oleh siswa dan memberikan informasi kepada orang tua tentang materi yang diajarkan.

4. Bagi peneliti

Agar mengembangkan penelitian selanjutnya dengan variabel lain yang belum diteliti sebelumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Rahayu, Y. (2019). Peran orang tua dalam pendidikan anak pada keluarga petani di desa mekar baru. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Ahsani. E. L. F. (2020). Strategi orang tua dalam mengajar dan mendidik anak dalam pembelajaran at the home masa pandemi *covid-19*. 3(1), 37–46.
- Muslih, M. (2016). Pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas 6 SDN limbangan. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(4), 41–50.
- Syafrida, S. dan Hartati, R. 2020. Bersama Melawan Virus Covid 19 di Indonesia. *Jurnal Sosial dan Budaya Syari*. Jakarta. Vol. 7 (6).
- Siahaan, M. 2020. Dampak Pandemi Covid 19 terhadap Dunia Pendidikan. *Jurnal Karya Ilmiah Universitas Bhayangkara Jakarta Raya*. Edisi khusus (1).
- Abiding, Z., Rumansyah., Arizona, K. pembelajaran online berbasis proyek salah satu solusi kegiatan belajar mengajar ditengah pandemic covid 19. *Jurnal ilmiah profesi pendidikan*. Vol. 5 (1).
- Ni'mah, peran orang tua dalam membimbing anak untuk melaksanakan sholat lima waktu di lingkungan pasar Kahayan palangkaraya. *IAIN. Palangkaraya*.
- Sukmadinata, N. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Kuntarto, E. 2017. Keefektifan model pembelajaran daring dalam perkuliahan Bahasa Indonesia di perguruan tinggi. *Universitas Jambi*. Vo. 3 (1).
- Chalim, S., Anwas, E. 2018. Peran orangtua dan guru dalam membangun internet sebagai sumber pembelajaran. *Jurnal penyuluhan*. Vol. 14 (1).
- Khairani, M., Sutisna, & Suyanto, S. (2019). Studi Meta-Analisis Pengaruh Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Biolokus*, 2(1), 158–166.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.



## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Validitas Tingkat Kecemasan Orang Tua

#### Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	Total
P1	Pearson Correlation	1	.331	.245	.155	.000	.711**	.657**	.070	-.135	.600**	.330	.649**	.311	.245	.145	.674**	.179	.552*	.088	.284	.524*
	Sig. (2-tailed)		.154	.297	.513	1.000	.000	.002	.768	.569	.005	.155	.002	.182	.297	.541	.001	.451	.012	.711	.224	.018
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P2	Pearson Correlation	.331	1	.388	.266	.126	.110	.058	.218	.120	-.225	-.386	-.072	.506*	.334	.136	-.064	.306	.041	.039	-.110	.256
	Sig. (2-tailed)	.154		.091	.257	.598	.645	.808	.357	.615	.340	.092	.764	.023	.150	.566	.789	.190	.865	.870	.645	.277
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P3	Pearson Correlation	.245	.388	1	.836**	.750**	.529*	.440	.788**	.770**	-.054	-.348	-.080	.722**	.873**	.359	.047	.668**	.233	.622**	-.355	.745**
	Sig. (2-tailed)	.297	.091		.000	.000	.016	.052	.000	.000	.821	.132	.739	.000	.000	.120	.843	.001	.322	.003	.125	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P4	Pearson Correlation	.155	.266	.836**	1	.900**	.481*	.378	.870**	.858**	-.033	-.239	-.151	.843**	.690**	.500*	.015	.801**	.408	.770**	-.204	.817**
	Sig. (2-tailed)	.513	.257	.000		.000	.032	.101	.000	.000	.891	.311	.524	.000	.001	.025	.950	.000	.074	.000	.387	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P5	Pearson Correlation	.000	.126	.750**	.900**	1	.414	.392	.720**	.809**	-.094	-.277	-.138	.702**	.587**	.418	-.055	.717**	.275	.641**	-.212	.695**
	Sig. (2-tailed)	1.000	.598	.000	.000		.069	.087	.000	.000	.694	.237	.561	.001	.007	.067	.819	.000	.241	.002	.369	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P6	Pearson Correlation	.711**	.110	.529*	.481*	.414	1	.914**	.330	.298	.690**	.183	.599**	.459*	.401	.356	.739**	.552*	.641**	.427	.111	.784**
	Sig. (2-tailed)	.000	.645	.016	.032	.069		.000	.155	.201	.001	.440	.005	.042	.080	.123	.000	.012	.002	.060	.641	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P7	Pearson Correlation	.657**	.058	.440	.378	.392	.914**	1	.148	.196	.646**	.165	.575**	.337	.311	.277	.733**	.434	.580**	.325	.205	.675**
	Sig. (2-tailed)	.002	.808	.052	.101	.087	.000		.534	.408	.002	.488	.008	.146	.181	.238	.000	.056	.007	.162	.385	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

P8	Pearson Correlation	.070	.218	.788**	.870**	.720**	.330	.148	1	.924**	-.110	-.033	-.068	.716**	.708**	.629**	-.027	.747**	.427	.659**	-.330	.780**
	Sig. (2-tailed)	.768	.357	.000	.000	.000	.155	.534		.000	.645	.892	.774	.000	.000	.003	.910	.000	.060	.002	.155	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P9	Pearson Correlation	-.135	.120	.770**	.858**	.809**	.298	.196	.924**	1	-.171	-.174	-.187	.669**	.670**	.595**	-.117	.744**	.324	.670**	-.395	.707**
	Sig. (2-tailed)	.569	.615	.000	.000	.000	.201	.408	.000		.472	.462	.430	.001	.001	.006	.622	.000	.163	.001	.085	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P10	Pearson Correlation	.600**	-.225	-.054	-.033	-.094	.690**	.646**	-.110	-.171	1	.558*	.662**	-.107	-.142	-.039	.762**	.070	.563**	.170	.418	.351
	Sig. (2-tailed)	.005	.340	.821	.891	.694	.001	.002	.645	.472		.011	.001	.653	.550	.870	.000	.771	.010	.475	.067	.129
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P11	Pearson Correlation	.330	-.386	-.348	-.239	-.277	.183	.165	-.033	-.174	.558*	1	.707**	-.249	-.246	.213	.597**	.021	.602**	.023	.427	.215
	Sig. (2-tailed)	.155	.092	.132	.311	.237	.440	.488	.892	.462	.011		.000	.290	.297	.366	.005	.931	.005	.922	.060	.362
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P12	Pearson Correlation	.649**	-.072	-.080	-.151	-.138	.599**	.575**	-.068	-.187	.662**	.707**	1	-.101	-.119	.189	.812**	.188	.702**	-.043	.208	.389
	Sig. (2-tailed)	.002	.764	.739	.524	.561	.005	.008	.774	.430	.001	.000		.672	.616	.426	.000	.427	.001	.857	.380	.090
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P13	Pearson Correlation	.311	.506*	.722**	.843**	.702**	.459*	.337	.716**	.669**	-.107	-.249	-.101	1	.741**	.601**	-.015	.760**	.308	.673**	-.182	.767**
	Sig. (2-tailed)	.182	.023	.000	.000	.001	.042	.146	.000	.001	.653	.290	.672		.000	.005	.950	.000	.187	.001	.442	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P14	Pearson Correlation	.245	.334	.873**	.690**	.587**	.401	.311	.708**	.670**	-.142	-.246	-.119	.741**	1	.472*	-.047	.500*	.068	.535*	-.227	.660**
	Sig. (2-tailed)	.297	.150	.000	.001	.007	.080	.181	.000	.001	.550	.297	.616	.000		.035	.843	.025	.777	.015	.337	.002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P15	Pearson Correlation	.145	.136	.359	.500*	.418	.356	.277	.629**	.595**	-.039	.213	.189	.601**	.472*	1	.238	.509*	.395	.218	.005	.649**
	Sig. (2-tailed)	.541	.566	.120	.025	.067	.123	.238	.003	.006	.870	.366	.426	.005	.035		.313	.022	.085	.355	.983	.002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P16	Pearson Correlation	.674**	-.064	.047	.015	-.055	.739**	.733**	-.027	-.117	.762**	.597**	.812**	-.015	-.047	.238	1	.189	.691**	.068	.356	.481*
	Sig. (2-tailed)	.001	.789	.843	.950	.819	.000	.000	.910	.622	.000	.005	.000	.950	.843	.313		.425	.001	.776	.124	.032

	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
P17	Pearson Correlation	.179	.306	.668**	.801**	.717**	.552*	.434	.747**	.744**	.070	.021	.188	.760**	.500*	.509*	.189	1	.633**	.805**	-.235	.841**
	Sig. (2-tailed)	.451	.190	.001	.000	.000	.012	.056	.000	.000	.771	.931	.427	.000	.025	.022	.425		.003	.000	.319	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P18	Pearson Correlation	.552*	.041	.233	.408	.275	.641**	.580**	.427	.324	.563**	.602**	.702**	.308	.068	.395	.691**	.633**	1	.472*	.144	.741**
	Sig. (2-tailed)	.012	.865	.322	.074	.241	.002	.007	.060	.163	.010	.005	.001	.187	.777	.085	.001	.003		.036	.545	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P19	Pearson Correlation	.088	.039	.622**	.770**	.641**	.427	.325	.659**	.670**	.170	.023	-.043	.673**	.535*	.218	.068	.805**	.472*	1	-.176	.705**
	Sig. (2-tailed)	.711	.870	.003	.000	.002	.060	.162	.002	.001	.475	.922	.857	.001	.015	.355	.776	.000	.036		.458	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P20	Pearson Correlation	.284	-.110	-.355	-.204	-.212	.111	.205	-.330	-.395	.418	.427	.208	-.182	-.227	.005	.356	-.235	.144	-.176	1	-.008
	Sig. (2-tailed)	.224	.645	.125	.387	.369	.641	.385	.155	.085	.067	.060	.380	.442	.337	.983	.124	.319	.545	.458		.972
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Total	Pearson Correlation	.524*	.256	.745**	.817**	.695**	.784**	.675**	.780**	.707**	.351	.215	.389	.767**	.660**	.649**	.481*	.841**	.741**	.705**	-.008	1
	Sig. (2-tailed)	.018	.277	.000	.000	.001	.000	.001	.000	.000	.129	.362	.090	.000	.002	.002	.032	.000	.000	.001	.972	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Lampiran 2. Reliabilitas Tingkat Kecemasan Orang Tua

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.902	20

Lampiran 3. Viabilitas Peran Orang Tua

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	Total
P1	Pearson Correlation	1	.341	.642**	.390	.599**	.664**	.585**	.524*	.685**	.664**	.734**	.584**	.584**	.601**	.734**	.588**	.453*	.498*	.503*	.524*	.713**
	Sig. (2-tailed)		.142	.002	.089	.005	.001	.007	.018	.001	.001	.000	.007	.007	.005	.000	.006	.045	.025	.024	.018	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P2	Pearson Correlation	.341	1	.642**	.601**	.599**	.453*	.440	.524*	.399	.453*	.314	.395	.395	.390	.314	.305	.664**	.642**	.324	.524*	.579**
	Sig. (2-tailed)	.142		.002	.005	.005	.045	.052	.018	.081	.045	.177	.084	.084	.089	.177	.192	.001	.002	.164	.018	.007
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P3	Pearson Correlation	.642**	.642**	1	.574**	.731**	.671**	.848**	.620**	.862**	.671**	.620**	.606**	.606**	.574**	.620**	.823**	.671**	.905**	.614**	.620**	.857**
	Sig. (2-tailed)	.002	.002		.008	.000	.001	.000	.004	.000	.001	.004	.005	.005	.008	.004	.000	.001	.000	.004	.004	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P4	Pearson Correlation	.390	.601**	.574**	1	.739**	.616**	.464*	.704**	.629**	.616**	.704**	.487*	.668**	.798**	.704**	.550*	.818**	.713**	.448*	.905**	.777**
	Sig. (2-tailed)	.089	.005	.008		.000	.004	.040	.001	.003	.004	.001	.029	.001	.000	.001	.012	.000	.000	.048	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P5	Pearson Correlation	.599**	.599**	.731**	.739**	1	.903**	.675**	.816**	.667**	.903**	.816**	.843**	.843**	.739**	.816**	.607**	.903**	.731**	.840**	.816**	.925**
	Sig. (2-tailed)	.005	.005	.000	.000		.000	.001	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.005	.000	.000	.000	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P6	Pearson Correlation	.664**	.453*	.671**	.616**	.903**	1	.643**	.905**	.739**	1.000**	.905**	.776**	.776**	.818**	.905**	.672**	.798**	.671**	.758**	.704**	.913**
	Sig. (2-tailed)	.001	.045	.001	.004	.000		.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.001	.000	.001	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P7	Pearson Correlation	.585**	.440	.848**	.464*	.675**	.643**	1	.482*	.824**	.643**	.620**	.754**	.631**	.464*	.620**	.805**	.505*	.754**	.685**	.482*	.802**
	Sig. (2-tailed)	.007	.052	.000	.040	.001	.002		.031	.000	.002	.004	.000	.003	.040	.004	.000	.023	.000	.001	.031	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

P8	Pearson Correlation	.524*	.524*	.620**	.704**	.816**	.905**	.482*	1	.680**	.905**	.800**	.539*	.718**	.905**	.800**	.608**	.905**	.757**	.514*	.800**	.857**
	Sig. (2-tailed)	.018	.018	.004	.001	.000	.000	.031		.001	.000	.000	.014	.000	.000	.000	.004	.000	.000	.020	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P9	Pearson Correlation	.685**	.399	.862**	.629**	.667**	.739**	.824**	.680**	1	.739**	.816**	.562**	.562**	.766**	.816**	.956**	.602**	.862**	.560*	.680**	.885**
	Sig. (2-tailed)	.001	.081	.000	.003	.001	.000	.000	.001		.000	.000	.010	.010	.000	.000	.000	.005	.000	.010	.001	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P10	Pearson Correlation	.664**	.453*	.671**	.616**	.903**	1.000**	.643**	.905**	.739**	1	.905**	.776**	.776**	.818**	.905**	.672**	.798**	.671**	.758**	.704**	.913**
	Sig. (2-tailed)	.001	.045	.001	.004	.000	.000	.002	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.001	.000	.001	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P11	Pearson Correlation	.734**	.314	.620**	.704**	.816**	.905**	.620**	.800**	.816**	.905**	1	.718**	.718**	.905**	1.000**	.743**	.704**	.620**	.686**	.800**	.899**
	Sig. (2-tailed)	.000	.177	.004	.001	.000	.000	.004	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.001	.004	.001	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P12	Pearson Correlation	.584**	.395	.606**	.487*	.843**	.776**	.754**	.539*	.562**	.776**	.718**	1	.839**	.487*	.718**	.522*	.596**	.482*	.862**	.539*	.783**
	Sig. (2-tailed)	.007	.084	.005	.029	.000	.000	.000	.014	.010	.000	.000		.000	.029	.000	.018	.006	.031	.000	.014	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P13	Pearson Correlation	.584**	.395	.606**	.668**	.843**	.776**	.631**	.718**	.562**	.776**	.718**	.839**	1	.668**	.718**	.522*	.776**	.606**	.708**	.718**	.821**
	Sig. (2-tailed)	.007	.084	.005	.001	.000	.000	.003	.000	.010	.000	.000	.000		.001	.000	.018	.000	.005	.000	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P14	Pearson Correlation	.601**	.390	.574**	.798**	.739**	.818**	.464*	.905**	.766**	.818**	.905**	.487*	.668**	1	.905**	.686**	.818**	.713**	.448*	.905**	.852**
	Sig. (2-tailed)	.005	.089	.008	.000	.000	.000	.040	.000	.000	.000	.000	.029	.001		.000	.001	.000	.000	.048	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P15	Pearson Correlation	.734**	.314	.620**	.704**	.816**	.905**	.620**	.800**	.816**	.905**	1.000**	.718**	.718**	.905**	1	.743**	.704**	.620**	.686**	.800**	.899**
	Sig. (2-tailed)	.000	.177	.004	.001	.000	.000	.004	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.001	.004	.001	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

P16	Pearson Correlation	.588**	.305	.823**	.550*	.607**	.672**	.805**	.608**	.956**	.672**	.743**	.522*	.522*	.686**	.743**	1	.537*	.823**	.626**	.608**	.829**
	Sig. (2-tailed)	.006	.192	.000	.012	.005	.001	.000	.004	.000	.001	.000	.018	.018	.001	.000		.015	.000	.003	.004	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P17	Pearson Correlation	.453*	.664**	.671**	.818**	.903**	.798**	.505*	.905**	.602**	.798**	.704**	.596**	.776**	.818**	.704**	.537*	1	.810**	.586**	.905**	.859**
	Sig. (2-tailed)	.045	.001	.001	.000	.000	.000	.023	.000	.005	.000	.001	.006	.000	.000	.001	.015		.000	.007	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P18	Pearson Correlation	.498*	.642**	.905**	.713**	.731**	.671**	.754**	.757**	.862**	.671**	.620**	.482*	.606**	.713**	.620**	.823**	.810**	1	.496*	.757**	.865**
	Sig. (2-tailed)	.025	.002	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.001	.004	.031	.005	.000	.004	.000	.000		.026	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P19	Pearson Correlation	.503*	.324	.614**	.448*	.840**	.758**	.685**	.514*	.560*	.758**	.686**	.862**	.708**	.448*	.686**	.626**	.586**	.496*	1	.514*	.759**
	Sig. (2-tailed)	.024	.164	.004	.048	.000	.000	.001	.020	.010	.000	.001	.000	.000	.048	.001	.003	.007	.026		.020	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P20	Pearson Correlation	.524*	.524*	.620**	.905**	.816**	.704**	.482*	.800**	.680**	.704**	.800**	.539*	.718**	.905**	.800**	.608**	.905**	.757**	.514*	1	.846**
	Sig. (2-tailed)	.018	.018	.004	.000	.000	.001	.031	.000	.001	.001	.000	.014	.000	.000	.000	.004	.000	.000	.020		.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Total	Pearson Correlation	.713**	.579**	.857**	.777**	.925**	.913**	.802**	.857**	.885**	.913**	.899**	.783**	.821**	.852**	.899**	.829**	.859**	.865**	.759**	.846**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.007	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

#### Lampiran 4. Reliabilitas Peran Orang Tua

##### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.974	20

## Lampiran 5. Rekapitulasi Kuesioner Peran Orang Tua

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	TOTAL	KATEGORI	KODE
R1	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81	Baik	1
R2	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	88	Baik	1
R3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	82	Baik	1
R4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	89	Baik	1
R5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83	Baik	1
R6	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	97	Baik	1
R7	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82	Baik	1
R8	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99	Baik	1
R9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100	Baik	1
R10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100	Baik	1
R11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100	Baik	1
R12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100	Baik	1
R13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100	Baik	1
R14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100	Baik	1
R15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	Baik	1
R16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	Baik	1
R17	4	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	70	cukup	2
R18	4	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	70	cukup	2
R19	4	5	4	5	4	4	3	5	4	4	4	3	4	5	4	4	5	5	3	5	84	Baik	1
R20	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82	Baik	1
R21	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	80	Baik	1
R22	4	4	1	5	4	4	3	4	1	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	69	cukup	2
R23	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	Baik	1
R24	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	2	4	5	5	5	5	5	5	5	91	Baik	1
R25	3	5	2	4	4	4	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	5	2	3	5	72	cukup	2
R26	4	1	1	5	2	5	1	1	5	5	4	1	5	4	5	4	4	2	2	5	66	cukup	2
R27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100	Baik	1
R28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100	Baik	1
R29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	Baik	1
R30	5	5	2	5	5	5	5	5	5	2	2	2	2	5	2	5	5	5	3	5	80	Baik	1
R31	2	5	2	5	4	4	2	4	4	2	2	2	4	4	4	3	4	4	3	5	69	cukup	2
R32	4	2	1	5	5	2	2	4	4	5	4	2	3	4	4	4	4	3	4	5	71	cukup	2
R33	4	3	3	5	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	74	cukup	2
R34	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	70	cukup	2
R35	4	5	2	5	4	5	4	5	4	3	3	2	5	5	5	3	4	3	5	5	81	Baik	1
R36	5	4	5	4	3	2	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	3	5	4	83	Baik	1
R37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100	Baik	1
R38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100	Baik	1
R39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100	Baik	1
R40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100	Baik	1
R41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100	Baik	1
R42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	Baik	1
R43	5	5	5	2	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	95	Baik	1
R44	5	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77	Baik	1
R45	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	78	Baik	1
R46	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82	Baik	1
R47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	Baik	1
R48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	Baik	1
R49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	Baik	1
R50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	Baik	1
R51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	Baik	1



R52	4	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	4	4	5	91	Baik	1
R53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	Baik	1
R54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	80	Baik	1	
R55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	Baik	1	
R56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	Baik	1	
R57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	Baik	1	
R58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	Baik	1	
R59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	Baik	1	
R60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	Baik	1	
R61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	Baik	1	
R62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	Baik	1	
R63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	Baik	1	
R64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	Baik	1	
R65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	81	Baik	1	
R66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	Baik	1	
R67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	Baik	1	
R68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	Baik	1	
R69	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	87	Baik	1	
R70	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	76	Baik	1	
R71	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	97	Baik	1	
R72	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	77	Baik	1	
R73	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	80	Baik	1		
R74	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82	Baik	1		
R75	4	4	3	5	5	4	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	82	Baik	1		
R76	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	92	Baik	1	
R77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	Baik	1		
R78	5	5	5	4	4	4	3	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	81	Baik	1		
R79	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	5	4	3	3	3	4	4	4	75	Baik	1		
R80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	Baik	1		
R81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	Baik	1		
R82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	81	Baik	1		
R83	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	95	Baik	1	
R84	5	5	1	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	85	Baik	1	
R85	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	93	Baik	1	
R86	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	2	3	70	cukup	2	
R87	5	2	2	4	5	5	4	2	4	2	4	2	4	2	2	5	2	5	5	2	68	cukup	2
R88	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	1	2	4	4	5	4	4	4	3	70	cukup	2	
R89	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	1	1	5	4	4	4	4	4	5	77	Baik	1	
R90	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	92	Baik	1	
R91	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	80	Baik	1		
R92	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	3	3	5	3	5	5	5	5	92	Baik	1	
R93	4	5	4	5	4	4	4	4	5	3	5	4	5	5	4	4	5	5	4	88	Baik	1	
R94	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	81	Baik	1		
R95	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	5	4	3	3	5	4	4	3	84	Baik	1		
R96	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	3	4	4	3	4	4	4	3	76	Baik	1		
R97	3	4	2	5	4	5	4	4	4	5	5	5	3	4	4	2	3	5	5	79	Baik	1	
R98	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79	Baik	1		
R99	4	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	69	cukup	2		
R100	2	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	70	cukup	2		
R101	3	4	3	5	3	5	2	4	4	4	4	4	5	3	5	3	4	2	73	cukup	2		
R102	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	Baik	1		
R103	2	4	2	5	4	3	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	67	cukup	2		
R104	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	79	Baik	1		

## Lampiran 6. Rekapitulasi Tingkat Stress

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	TOTAL	KATEGORI	KODE
R1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68	Berat	3
R2	4	4	3	2	4	4	4	4	5	3	4	4	5	4	5	4	4	67	Berat	3
R3	4	4	4	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67	Berat	3
R4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68	Berat	3
R5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	67	Berat	3
R6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	65	Berat	3
R7	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	66	Berat	3
R8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	3	4	3	5	67	Berat	3
R9	5	4	3	3	4	4	3	2	5	3	4	3	5	3	4	3	5	63	Berat	3
R10	5	3	3	2	4	4	3	2	5	4	4	5	5	3	4	3	5	64	Berat	3
R11	5	3	3	2	4	4	3	2	5	2	2	2	5	3	5	3	5	58	Berat	3
R12	4	2	2	2	4	4	1	1	5	2	2	1	5	3	4	4	5	51	Sedang	2
R13	4	2	2	2	4	4	2	2	5	2	2	4	5	3	4	2	5	54	Berat	3
R14	4	2	2	2	4	4	2	2	5	2	2	4	5	2	4	2	5	53	Berat	3
R15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	69	Panik	4
R16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	69	Panik	4
R17	4	4	2	2	4	4	2	2	4	2	4	2	4	2	2	2	4	50	Sedang	2
R18	4	4	2	2	4	4	2	2	4	2	4	2	4	2	2	2	4	50	Sedang	2
R19	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	5	61	Berat	3
R20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	36	Sedang	2
R21	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	79	Panik	4
R22	4	2	2	2	2	4	2	2	3	2	4	3	3	2	2	2	3	44	Sedang	2
R23	4	4	4	2	4	4	4	3	3	2	4	2	3	2	3	4	5	57	Berat	3
R24	4	2	2	2	2	2	2	2	4	1	2	2	1	1	2	2	5	38	Sedang	2
R25	4	3	2	2	3	5	2	3	4	4	3	2	5	4	3	5	5	59	Berat	3
R26	5	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	5	3	4	3	4	62	Berat	3
R27	3	3	3	3	4	3	3	3	5	2	3	2	5	2	4	3	5	56	Berat	3
R28	4	3	2	2	3	4	2	2	5	2	4	3	5	3	4	3	5	56	Berat	3
R29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68	Berat	3
R30	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	4	22	Ringan	1
R31	4	3	2	2	3	3	1	2	4	2	3	3	4	2	4	3	4	49	Sedang	2
R32	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	4	30	Ringan	1
R33	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	56	Berat	3
R34	3	3	3	2	3	4	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	4	50	Sedang	2
R35	2	1	1	1	1	3	1	2	5	1	1	1	4	1	2	2	5	34	Ringan	1
R36	3	2	3	3	3	4	3	4	2	1	3	3	1	3	3	3	3	47	Sedang	2
R37	4	3	3	3	4	4	3	3	5	2	3	3	5	3	4	3	5	60	Berat	3
R38	4	3	3	3	4	2	3	2	5	3	3	5	5	2	4	3	5	59	Berat	3
R39	4	3	3	3	4	4	3	2	5	2	3	2	5	3	4	2	5	57	Berat	3
R40	4	3	2	2	4	4	3	3	5	2	3	5	5	3	5	1	5	59	Berat	3
R41	4	1	1	1	4	1	1	1	5	1	2	2	5	4	4	2	5	44	Sedang	2
R42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51	Sedang	2
R43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68	Berat	3
R44	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	3	4	59	Berat	3
R45	3	3	3	3	3	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	62	Berat	3
R46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68	Berat	3
R47	4	2	2	2	4	4	2	2	5	2	2	4	5	2	4	2	5	53	Berat	3
R48	4	2	2	2	4	4	2	2	5	2	3	2	5	3	4	2	5	53	Berat	3
R49	4	2	2	2	4	3	2	2	4	2	2	2	4	3	4	2	5	49	Sedang	2
R50	4	2	2	2	4	3	2	2	4	2	2	4	4	3	4	3	5	52	Berat	3
R51	4	2	2	2	4	3	2	2	4	2	1	4	4	2	4	2	5	49	Sedang	2

R52	4	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	4	4	2	4	2	5	49	Sedang	2
R53	4	2	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2	4	2	4	2	5	46	Sedang	2
R54	4	2	2	2	4	3	2	2	4	2	2	3	4	2	4	2	5	49	Sedang	2
R55	4	2	2	2	3	2	2	2	4	2	3	3	4	3	4	2	5	49	Sedang	2
R56	4	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	3	4	2	3	2	4	46	Sedang	2
R57	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2	4	2	5	45	Sedang	2
R58	4	2	2	2	3	2	2	2	4	2	2	4	4	2	4	2	5	48	Sedang	2
R59	4	2	2	2	3	2	2	2	4	2	2	4	4	2	3	2	5	47	Sedang	2
R60	4	2	2	2	4	3	2	2	4	2	2	4	4	3	4	2	5	51	Sedang	2
R61	4	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	4	2	3	2	5	46	Sedang	2
R62	4	2	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2	4	2	4	2	5	46	Sedang	2
R63	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	4	2	3	2	5	46	Sedang	2
R64	4	2	2	2	3	2	2	2	4	2	2	4	4	2	3	2	5	47	Sedang	2
R65	4	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	4	4	2	3	2	5	48	Sedang	2
R66	4	2	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2	4	2	4	2	5	46	Sedang	2
R67	4	2	2	2	3	2	2	2	5	2	2	2	4	2	3	2	5	46	Sedang	2
R68	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2	3	2	5	44	Sedang	2
R69	2	2	2	3	3	4	4	2	4	3	3	3	4	5	3	4	4	55	Berat	3
R70	4	2	2	2	2	3	4	1	4	2	2	2	2	1	2	1	4	40	Sedang	2
R71	4	4	4	3	3	3	2	2	5	4	4	3	5	3	4	3	5	61	Berat	3
R72	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51	Sedang	2
R73	2	3	3	2	3	4	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	45	Sedang	2
R74	4	4	3	3	4	4	2	3	5	2	2	2	2	2	3	2	4	51	Sedang	2
R75	3	3	3	2	2	3	2	2	4	2	3	3	4	3	3	2	4	48	Sedang	2
R76	4	4	2	1	2	4	1	1	4	1	1	1	4	1	4	2	4	41	Sedang	2
R77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51	Sedang	2
R78	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	3	4	4	4	3	4	64	Berat	3
R79	2	2	2	2	2	3	3	2	5	2	2	2	2	2	3	2	2	40	Sedang	2
R80	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	Berat	3
R81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51	Sedang	2
R82	3	3	3	2	2	4	3	2	4	3	2	2	4	2	2	2	4	47	Sedang	2
R83	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	25	Ringan	1
R84	2	2	2	2	2	2	2	2	5	2	4	2	4	2	4	2	4	45	Sedang	2
R85	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	59	Berat	3
R86	4	2	2	3	4	4	2	4	5	3	4	3	4	3	4	4	4	59	Berat	3
R87	2	3	5	2	2	5	4	2	2	5	2	4	4	5	3	2	2	54	Berat	3
R88	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	2	1	1	1	2	22	Ringan	1
R89	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51	Sedang	2
R90	4	4	2	1	2	4	1	1	4	1	1	1	4	1	4	2	4	41	Sedang	2
R91	4	4	4	4	4	4	4	2	5	3	3	3	4	3	4	3	4	62	Berat	3
R92	3	2	2	2	2	4	3	3	5	3	5	4	5	3	5	3	4	58	Berat	3
R93	2	1	2	2	2	2	2	1	4	1	1	1	1	1	1	1	2	27	Ringan	1
R94	3	3	3	3	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	64	Berat	3
R95	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	59	Berat	3
R96	5	3	3	3	3	4	2	3	5	3	4	4	4	3	4	4	4	61	Berat	3
R97	5	2	2	4	4	5	5	2	5	1	5	5	5	5	2	5	5	67	Berat	3
R98	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	4	35	Sedang	2
R99	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	5	2	2	2	5	41	Sedang	2
R100	4	5	2	2	4	4	5	1	5	3	3	4	4	4	1	5	4	60	Berat	3
R101	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	71	Panik	4
R102	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68	sedang	2
R103	2	2	2	4	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	4	4	2	44	Sedang	2
R104	2	4	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	4	2	2	2	2	41	Sedang	2

Lampiran 7. Hasil Chi Square

**Case Processing Summary**

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Peran Orang Tua * Tingkat Kecemasan	104	100.0%	0	0.0%	104	100.0%

**Peran Orang Tua \* Tingkat Kecemasan Crosstabulation**

Count

		Tingkat Kecemasan				Total
		Ringan	Sedang	Berat	Panik	
Peran Orang Tua	Baik	4	41	40	3	88
	Cukup	2	7	6	1	16
Total		6	48	46	4	104

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	1.986 <sup>a</sup>	3	.575
Likelihood Ratio	1.659	3	.646
Linear-by-Linear Association	.318	1	.573
N of Valid Cases	104		

a. 3 cells (37.5%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .62.